

## **Partnership Bidan, Ibu Hamil, dan Pendamping, Melalui Inovasi SEKOLAH BISAA (Bidan Sahabat Ayah Bunda) sebagai Upaya Mendapatkan Persalinan *Happy Birthing***

### ***Partnership of Midwives, Pregnant Women, and Companions, Through the Innovation of SEKOLAH BISAA (Father and Mother's Friend Midwife) as an Effort to Get Happy Births***

Rina Nursanti<sup>1</sup>, Roudotul Aslamiah<sup>1</sup>, Eyin Ris Tianti<sup>1</sup>, Meyin Refa Nisyah<sup>1</sup>

*<sup>1</sup>Prodi D3 Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palembang*

#### Artikel info

Diterima: 6 Mei 2024

Disetujui: 25 Mei 2024

Dipublikasi: 25 Juni 2024

#### Kata Kunci:

Partnership

Sekolah Bisa

Happy Birthing

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini menggunakan metode Partnership. Pada kegiatan kali ini pihak Poltekkes Kementerian Kesehatan Jurusan Kebidanan melakukan hubungan partnership dengan Puskesmas Sekip yang ada di 20 Ilir D II, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan kali ini diberi nama "Partnership Bidan, Ibu Hamil, dan Pendamping Melalui Inovasi SEKOLAH BISAA (Bidan Sahabat Ayah Bunda) Sebagai Upaya Mewujudkan Persalinan Happy Birthing". Dimana yang dimaksud dengan SEKOLAH BISA ialah kelas ibu hamil yang melibatkan bidan, ibu hamil, dan pendamping untuk ibu hamil. Seorang pendamping ialah suami atau keluarga yang siap mendampingi dan membantu ibu saat diperlukan. Suami atau keluarga yang selalu mengikuti kegiatan, merupakan prinsip dasar asuhan sayang ibu. Berdasarkan beberapa peneliti menyatakan bahwa ibu hamil yang sering diperhatikan dan didukung akan merasakan kenyamanan dan pada saat persalinan akan berjalan lebih cepat, dan dapat mengurangi risiko persalinan vakum atau caesar. Dukungan dari suami atau keluarga sangatlah berpengaruh pada kesehatan dan kebahagiaan ibu dan janin yang dikandungnya. Dukungan ini dapat berupa suport mental, mendoakan, hingga membantu kegiatan sang ibu hamil itu. Jika ibu merasa bahagia dan menerima keadaan, maka akan tercipta Happy Birthing. Happy Birthing ialah kondisi dimana sang ibu sudah siap dan menerima sang bayi yang dikandungnya, sehingga ibu akan merasa bahagia saat melahirkan.

#### ABSTRACT

This community service activity uses the Partnership method. In this activity, the Poltekkes of the Ministry of Health, Department of Midwifery, conducted a partnership relationship with the Sekip Health Center located at 20 Ilir D II, Kemuning District, Palembang City, South Sumatera. This activity was named "Partnership of Midwives, Pregnant Women, and Companions through the Innovation of SEKOLAH BISAA (Midwives Friends of Mother's Father) as an Effort to Realize Happy Birthing Delivery". Where what is meant by SEKOLAH BISA is a class for pregnant women involving midwives, pregnant women, and companions for pregnant women. A companion is a husband or family who is ready to accompany and help the mother when needed. Husband or family who always participates in activities, is the basic principle of mother's loving care. Based on some researchers stated that pregnant women who are often cared for and supported will feel comfortable and at the time of labor will run faster, and can reduce the risk of vakun or cesarean delivery. Support from the husband or family is very influential on the health and happiness of the mother and fetus she is carrying. This support can be in the form of mental support, praying, to help the pregnant woman's activities. If the mother feels happy and accepts the situation, then Haapy Birthing will be created. Happy Birthing is a condition where the mother is ready and accepts the baby she is carrying, so that the mother will feel happy during childbirth.

\*Corresponding Author:

Rina Nursanti<sup>1</sup>, Roudotul Aslamiah<sup>2</sup>, Eyin Ris Tianti<sup>3</sup>, Meyin Refa Nisyah<sup>4</sup>, *Prodi D3 Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palembang, Jl. Jend. Sudirman, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121*

Email: [roudotulaslamiah@student.poltekkespalembang.ac.id](mailto:roudotulaslamiah@student.poltekkespalembang.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan Puskesmas Sekip yang berlokasi di Jl. Amphibi No. 812 RT. 09 RW. 03 Kel. Dua Puluh Ilir Dua Kec. Kemuning Palembang 30127. Terletak di wilayah Kelurahan Dua-Puluh Ilir Dua Kecamatan Kemuning Kota Palembang dengan luas wilayah 557 Ha. Letaknya sangat strategis di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat umum baik dengan kendaraan umum maupun pribadi.[1]

Puskesmas Sekip awalnya berdiri pada tahun 1962 yang masih merupakan KIA, berlokasi di Jl. Madang RT 39 . Kemudian tahun 1964 pindah ke daerah Sekip Ujung dan pelayanan pun bertambah menjadi Balai Pengobatan (BP) dan KIA. Seiring perkembangannya, berubah menjadi Pustu ( Puskesmas Pembantu ) dengan menginduk ke Puskesmas Dempo. Selanjutnya berubah menginduk ke Puskesmas Basuki Rahmat. Tahun 1983 barulah menjadi Puskesmas Induk. Berkembang terus hingga saat ini bisa menjadi Puskesmas BLUD penuh.[2]

Dalam kerjasama ini kami akan melakukan penyuluhan dan pelatihan bagi ibu hamil melalui inovasi Kerjasama antara Bidan, Ibu Hamil, dan Pendamping agar terciptanya Happy Birthing, yang akan disebut Kelas Bidan Sahabat Ayah Bunda (Kelas Bisaa). Pelatihan ini kami akan melibatkan pendamping ibu hamil. Karena kerjasama dan bantuan dari pendamping sangatlah penting untuk proses persalinan baik secara fisiologi maupun patologi. Pendamping persalinan adalah sosok suami yang mendampingi dan menemani istri dalam proses persalinan. [3]

Dukungan pendamping bisa berupa dorongan, semangat, motivasi secara moral maupun finansial. Manfaat pendampingan suami dalam persalinan ikut bertanggung jawab dalam mempersiapkan mental istri dalam menghadapi persalinan. Mengalihkan perhatian istri selama proses kelahiran sambil ikut mengukur kontraksi, memberikan pijatan, sentuhan ringan dan mengontrol nafas sehingga istri lebih relaks dalam menghadapi persalinan. Seorang pendamping harus mempersiapkan mental dan suasana yang menyenangkan bagi ibu bersalin.[4]

Kehadiran suami atau kerabat terdekat akan membawa ketenangan dan menjauhkan sang ibu dari stress, dan membawa pengaruh positif secara fisik, sehingga ketika melahirkan tiba ibu tidak merasakan sakit secara fisik. Seorang pendamping juga dapat mengurangi stres dan kecemasan yang dapat mempersulit proses persalinan dan kelahiran.[5]

Pendamping persalinan merupakan faktor pendukung dalam lancarnya persalinan, karena efek perasaan wanita terhadap persalinan yang berbeda berkaitan dengan persepsinya orang yang mendukung, dari orang terdekat dapat mempengaruhi kecemasan ibu.[6]

Berdasarkan uraian diatas, kami ingin melakukan Sekolah Bisaa yang akan diadakan di Puskesmas Sekip yang berlokasi di Jl. Amphibi No. 812 RT. 09 RW. 03 Kel. Dua Puluh Ilir Dua Kec. Kemuning Palembang 30127 yang dihadiri oleh Bidan, Ibu Hamil, dan Pendampingnya, yang bertujuan untuk mencapai Happy Birthing bagi ibu.[1]

## BAHAN DAN METODE

Pada kegiatan kali ini pihak Poltekkes Kementerian Kesehatan Jurusan Kebidanan melakukan hubungan partnership dengan Puskesmas Sekip yang ada di 20 Ilir D II, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. SEKOLAH BISA ialah kelas ibu hamil yang melibatkan bidan, ibu hamil, dan pendamping untuk ibu hamil. Seorang pendamping ialah suami atau keluarga yang siap mendampingi dan membantu ibu saat diperlukan. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 3 bulan mulai dari Persiapan hingga Evaluasi, dengan 3 kali pertemuan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik yoga.[7]

Tahap Persiapan, Tahap pertama ini merupakan persiapan program yang diawali dengan pengurusan izin, advokasi, serta koordinasi dengan mitra diantaranya adalah Dinas Kesehatan Kota Palembang dan meminta persetujuan kerjasama dengan puskesmas Sekip. Selanjutnya akan dilakukan identifikasi sasaran, yaitu ibu dan pendamping, terutama suami, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sekip. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dari pengajuan proposal, setelah disetujui dilanjutkan melengkapi administrasi.

Pada saat mekengkapi administrasi PKM, hal yang dilakukan adalah Mengusulkan surat izin penelitian, Mendapatkan Surat Keputusan, Mendapatkan Surat Tugas, Administrasi kelengkapan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya kami melakukan penyusunan materi pelatihan dengan membuat materi dan leaflet. Setelah materi selesai dibuat, kami mempersiapkan sarana dan prasarana dengan meminta izin dari mitra dan mitra memfasilitasi tempat dan peralatan kegiatan yang diperlukan pada kegiatan pengabmas, lalu bersama mitra mendata peserta yang berpartisipasi pada kegiatan ini.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan Pelatihan Kelas Sekolah Bisa, yang diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan kepada mitra, dengan menjelaskan tujuan PKM dan teknis pelaksanaan kegiatan. Lalu memberikan materi dan Pelatihan, Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari kepada ibu hamil dan pendamping persalinan dengan memberikan materi yang telah disusun dan telah dibubuhkan.[8]

Setelah kegiatan dilaksanakan, kami melakukan Evaluasi, yaitu setelah mengikuti pelatihan ini, peran pendamping persalinan dalam mengikuti kelas Ibu Hamil dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan kelas edukasi kehamilan.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di mitra Puskesmas Sekip Kota Palembang dengan pemberdayaan pendamping persalinan melalui SEKOLAH BISAA dengan mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan tentang kelahiran alami telah dilaksanakan sesuai dengan rundown acara. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang terdiri dari pendamping persalinan dan ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 4jam / pertemuan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Berikut hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Pertemuan	Materi	Pemateri
1	07 November 2023	1. Peserta mengisi kuesioner 2. Materi Anatomi Fisiologi 3. Materi Nutrisi, latihan Fisik, dan relaksasi Kehamilan	Eyin Ris Tianti Roudotul Aslamiah
2	23 November 2023	1. Materi Peran TIM Kelahiran. Partnership dan menyusun rencana Kelahiran 2. Materi Love Your Baby 3. Materi Meng ASI hi	Roudotul Aslamiah Eyin Ris Tianti Meyin Refa Nisyah
3	07 Desember 2023	1. Materi Yoga Ibu hamil Trimester III	Roudotul Aslamiah

Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan pendamping persalinan melalui pelatihan Kelas Edukasi Kehamilan, didapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan pendamping persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas SEKOLAH BISAA.

NO	Kategori	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Baik	3	30	8	80
2	Cukup	3	30	2	20
3	Kurang	4	40	0	0
	Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan tabel diatas, didapat peningkatan Pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 80% setelah mengikuti pelatihan kelas SEKOLAH BISAA

Tablet 3. Distribusi tingkat keterampilan pendamping Persalinan Sebelum dan Sesudah mengikuti kelas SEKOLAH BISAA.

NO	Kategori	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Baik	1	10	7	70
2	Cukup	3	30	2	20
3	Kurang	6	60	0	0
	Jumlah	10	100	10	100

Berdasarkan tabel diatas, didapat peningkatan Keterampilan dengan kategori baik sebanyak 70% setelah mengikuti pelatihan kelas SEKOLAH BISAA.

Persalinan *sectio caesaria* menimbulkan berbagai macam efek samping pada ibu bersalin, sehingga ibu merasakan nyeri hebat pada bekas sayatan atau robekan jaringan pada dinding perut maupun dinding uterus, meski nyeri yang dirasakan setiap ibu berbeda-beda tingkatan.[9] Sectio Caesarea memiliki efek samping antara lain beberapa hari pertama pasca persalinan akan menimbulkan rasa nyeri yang hebat pada daerah insisi, disebabkan oleh robeknya jaringan pada dinding perut dan dinding uterus yang kadarnya berbeda – beda pada setiap ibu.[10]

Penanganan pada bayi yang dilahirkan dengan *sectio caesaria* dapat terjadi depresi pernafasan akibat anestesi dan hipoksia.[3] Riwayat persalinan dengan *sectio caesarea* meningkatkan resiko terjadinya plasenta akreta penyebab perdarahan pasca melahirkan hingga syok hipovolemik, dan penyebab kematian ibu. Angka kematian yang terjadi pada ibu bersalin secara *sectio caesarea* adalah 40 - 80 tiap 100.000 kelahiran hidup, angka ini menunjukkan risiko 25 kali lebih besar dan risiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam . [3]

Indonesia memiliki prioritas dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, yaitu pada kelompok rentan kesehatan seperti ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir melalui program kelas ibu dan balita.[11] Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah mengikut sertakan suami sebagai pendamping persalinan dan kelahiran bayi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu yang diperhatikan dan diberi dukungan selama kelahiran dan persalinan, serta mengetahui proses persalinan yang akan mereka hadapi, akan meningkatkan rasa aman dan nyaman.[12]

Kelas SEKOLAH BISAA dilaksanakan bertujuan sebagai upaya yang memberdayakan pengetahuan dan keterampilan pendamping persalinan terutama suami mengenai kelahiran alami.[13] Selama sembilan bulan kehamilannya, seorang ibu hamil dan pendamping persalinan dapat mempersiapkan proses kelahiran yang alami melalui persalinan pervaginam. Setidaknya diperlukan pengetahuan dan beberapa keterampilan agar pendamping persalinan dapat mendukung ibu dalam menghadapi proses persalinannya nanti.[14]

Perasaan cemas yang terjadi pada ibu hamil akan semakin tinggi terutama pada masa kehamilan trimester ketiga. Berbagai perasaan yang ditimbulkan diantaranya adalah perasaan kuat dan berani menanggung segala beban, rasa takut, ngeri, rasa cinta, benci, keraguan, kepastian, kegelisahan, rasa tenang serta harapan penuh kegembiraan.[15]

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan pendamping persalinan untuk mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendukung proses kelahiran. Peningkatan pengetahuan pendamping persalinan pada tabel 2 setelah mengikuti Kelas Edukasi Kehamilan menunjukkan motivasi dan keinginan untuk memberdayakan dirinya agar mampu memberikan dukungan kepada istrinya dan bekerja sama pada saat proses kelahiran dan persalinan. Sehingga proses kelahiran alami dapat mereka dapatkan.

Tabel 3 menunjukkan peningkatan kemampuan pendamping persalinan yang baik dalam melakukan keterampilan yang telah diajarkan. Beberapa keterampilan seperti teknik rebozo, latihan pernapasan, relaksasi, yoga dan latihan melahirkan sangat diperlukan oleh pendamping persalinan dalam mendukung proses kelahiran alami.

Kerjasama mitra dalam memfasilitasi sarana dan prasarana turut berperan dalam menentukan keberhasilan kegiatan ini. Demikian juga dengan media dan materi yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan proses kegiatan pelatihan Kelas SEKOLAH BISAA.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Puskesmas Sekip telah dilaksanakan dan peserta dapat mengikuti kegiatan sampai selesai dengan baik. Setelah mengikuti Inovasi Kelas Bisa, ibu hamil dan pendamping persalinan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kesehatan kehamilan dan melahirkan dengan bahagia. Ditandai dengan peningkatan kapasitas peserta dimana peserta mampu menerapkan praktik, seperti latihan napas, latihan mengeran, dan yoga ibu hamil dengan pendamping.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Puskesmas Sekip dengan judul **“Partnership Bidan, Ibu Hamil, dan Pendamping Melalui Inovasi SEKOLAH BISAA (Bidan Sahabat Ayah Bunda) Sebagai Upaya Mewujudkan Persalinan Happy Birthing”** serta tak lupa shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahaabatnya.

Kegiatan ini terlaksana tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt., MM., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, Tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Ibu Nesi Novita selaku Ketua Jurusan Kebidanan, Bapak dan Ibu pihak Puskesmas Sekip, Bapak dan Ibu peserta Pengabdian Kepada Masyarakat serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami nantikan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puskesmas Sekip. Agenda Puskesmas Sekip. *Pemerintah Kota Palembang*.
- [2] Puskesmas Sekip. Upaya Kesehatan Perorangan. *website puskesmas Sekip*, <https://puskesmassekip.my.id/upaya-kesehatan-perorangan/>. (2023).
- [3] Nursanti R, Eprila E, Wilma W. Pemberdayaan Pendamping Persalinan Melalui Optimalisasi Pengetahuan Dan Keterampilan Untuk Kelahiran Alami. *SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan* 2022; 6: 1508.
- [4] Ratnanengsih R. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendampingan Persalinan Di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. *J Borneo Holist Heal* 2021; 4: 46–54.
- [5] Nurhaeda N, Wahyuni R. Pengaruh Pendamping Persalinan Dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Puskesmas Bulu Taba Kabupaten Pasangkayu. *Media Publ Penelit Kebidanan* 2022; 5: 1–8.
- [6] Tandji, S, Wijayanti; IT, Juariyah AS. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Primigravida dan Multifravida dalam Menghadapi Persalinan di Klinik Bersalin Bidan Fransina. *J Penelit Pengabdian Bidan* 2023; 2: 16–23.
- [7] Maulida, L. F., & Wahyuni ES. Hypnobirthing Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan Pada ibu hamil. *Gaster* 2020; 18: 105–106.
- [8] Warsono W, Fahmi FY, Iriantono G. Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *J Ilmu Keperawatan Med Bedah*; 2: 44.
- [9] Widiyanti D, Yuniarti Y, Destariyani E. Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Kegiatan Hypnobirthing Untuk Kesiapan Menghadapi Persalinan. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*; 8: 1421–1423.
- [10] Warsono W, Fahmi FY, Iriantono G. Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *J Ilmu Keperawatan Med Bedah* 2019; 2: 44.
- [11] Widiyawati. Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>.
- [12] Eprila, Rina Nursanti, Jamila, Yunetra Franciska, Ira Kusumawaty Y. Improving The Psychological

- Preparedness Of Maternal By Optimizing. *Si Kemas J*; 51–58.
- [13] Estuningtyas A, Lestari P. Peran Serta Suami Dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu hamil: Systematic Review. *Pros Semin Nas Kesehat Masy*; 1: 121–137.
- [14] Azulla S, Yulian V. Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak. *J Keperawatan Silampari*; 6: 1492–1498.
- [15] Situmorang S, Nurvinanda R, Agustin A. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III. *J Penelit Perawat Prof*; 5: 1745–1754.